

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan pokok penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui motivasi belajar siswa terhadap mata pelajaran PAI setelah digunakan strategi manajemen setting kelas.
2. Untuk mengetahui penerapan manajemen setting kelas dalam menumbuhkan motivasi dan keaktifan serta meningkatkan hasil belajar siswa.

#### **B. Waktu dan Tempat Penelitian**

##### 1. Waktu Penelitian

Penelitian yang berjudul “Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PAI Melalui Manajemen Setting Kelas (Studi Tindakan pada Siswa Kelas VII SMP N 28 Semarang)” ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (*Classroom Action Research*). Penelitian ini dilaksanakan mulai 26 Oktober sampai 16 Nopember 2009.

##### 2. Tempat Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di SMP Negeri 28 Semarang.

#### **C. Jadwal Pelaksanaan Penelitian**

Berikut jadwal pelaksanaan kegiatan penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan di SMP Negeri 28 Semarang.

**Tabel 2**  
**Jadwal Pelaksanaan Kegiatan Penelitian Tindakan Kelas**

No.	Rencana Kegiatan	Waktu (Minggu ke)					
		1	2	3	4	5	6
<b>1</b>	<b>Persiapan</b>						
	Menyusun konsep pelaksanaan	X					
	Menyusun jadwal dan tugas	X					
	Menyusun instrumen	X					
	Diskusi konsep pelaksanaan	X					
<b>2</b>	<b>Pelaksanaan</b>						
	Menyiapkan kelas dan alat		X				
	Pelaksanaan pra siklus		X				
	Melakukan tindakan siklus I			X			
	Melakukan tindakan siklus II				X		
	Melakukan tindakan siklus III					X	
<b>3</b>	<b>Pembuatan Laporan</b>						
	Menyusun konsep laporan						X

#### D. Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK), yaitu kajian sistematis dari upaya perbaikan pelaksanaan praktek pendidikan oleh sekelompok guru dengan melakukan tindakan-tindakan dalam pembelajaran, berdasarkan refleksi mereka mengenai hasil dari tindakan-tindakan tersebut.<sup>1</sup>

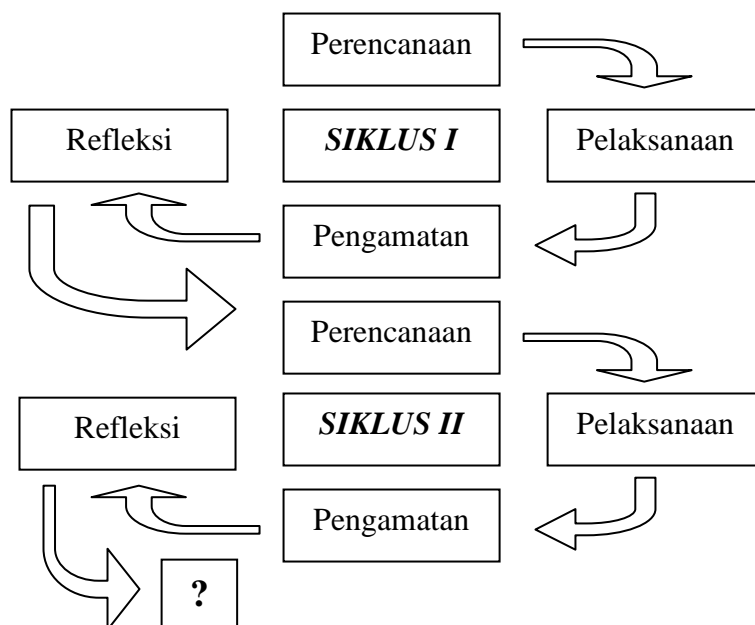
##### 1. Model Penelitian

Dalam penelitian tindakan kelas ini dipilih model spiral dari Kemmis dan Taggart yang terdiri dari beberapa siklus tindakan dalam pembelajaran berdasarkan refleksi mengenai hasil tindakan-tindakan pada siklus sebelumnya. Setiap siklus tersebut terdiri dari empat tahapan yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, pengamatan (observasi) dan refleksi.<sup>2</sup>

<sup>1</sup> Rochiati Wiriaatmadja, *Metode Penelitian Tindakan Kelas*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2006), hlm. 12.

<sup>2</sup> *Ibid.*, hlm. 66.

**Gambar 1**  
**Model Penelitian Tindakan**<sup>3</sup>



## 2. Kolaborasi

Kolaborasi yang yang dimaksud adalah sudut pandang setiap orang akan dianggap memberikan andil pada pemahaman. Dalam asas ini, peneliti perlu selalu ingat bahwa ia adalah bagian dari situasi yang diteliti, ia bukan pengamat, tetapi juga terlibat langsung dalam proses situasi tersebut. Kolaborasi di antara keanggotaan situasi inilah yang memungkinkan proses tersebut berlangsung.<sup>4</sup> Kerjasama ini diharapkan dapat memberikan andil demi terciptanya tujuan penelitian. Yang menjadi kolaborator dalam penelitian ini adalah Ibu Iswatun Khasanah, M. Ag. selaku guru mata pelajaran PAI kelas VII C.

## 3. Variabel Penelitian

Variabel yang diamati dalam penelitian ini meliputi :

- a. Kesiapan siswa dalam menerima pelajaran

<sup>3</sup> Suharsimi Arikunto, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2006), Cet. I. hlm. 16.

<sup>4</sup> Nurul Zuriah, *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan* (Jakarta : Bumi Aksara, 2007), hlm. 71.

- b. Perhatian siswa dalam proses pembelajaran
- c. Keaktifan siswa dalam kelas
- d. Mampu menghadapi kesulitan

Sedangkan indikator dari setiap variabel di atas adalah sebagai berikut

### Indikator Kinerja

**Tabel 3**

### Indikator Motivasi Belajar Siswa dalam Pembelajaran

No.	Variabel	Indikator Motivasi Belajar
1	Kesiapan siswa menerima pelajaran. Indikator pencapaian mencapai lima kadar dengan skala (1 s.d 5). Indikator pencapaian di atas 75%.	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Hadir lebih awal sebelum pelajaran dimulai</li> <li>➤ Menyiapkan buku dan alat tulis</li> <li>➤ Siswa mengkondisikan diri saat pelajaran dimulai.</li> <li>➤ Suasana tenang dan kondusif saat pelajaran dimulai</li> <li>➤ Siswa menyiapkan buku pelajaran dan sumber belajar lainnya yang berkaitan dengan materi</li> </ul>
2	Perhatian siswa dalam pembelajaran. Indikator pencapaian mencapai lima kadar dengan skala (1 s.d 5). Indikator pencapaian di atas 75%.	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Perhatian siswa terpusat dan aktifitas pembelajaran siswa tampak</li> <li>➤ Mencatat penjelasan dari guru</li> <li>➤ Merespons penjelasan guru</li> </ul>
3	Keaktifan siswa dalam kelas. Indikator pencapaian mencapai lima kadar dengan skala (1 s.d 5). Indikator pencapaian di atas 75%.	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Mengungkapkan pendapat</li> <li>➤ Aktif bertanya</li> <li>➤ Aktif menjawab</li> <li>➤ Merespon pendapat / jawaban siswa lain</li> <li>➤ Komunikasi antarsiswa</li> </ul>
4	Mampu menghadapi kesulitan. Indikator pencapaian mencapai lima kadar dengan skala (1 s/d 5). Indikator pencapaian di atas 75%.	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Mengerjakan tugas PR di rumah</li> <li>➤ Senang mencari dan mengerjakan soal-soal latihan</li> <li>➤ Menyelesaikan tugas individu</li> <li>➤ Menyelesaikan tugas kelompok</li> <li>➤ Aktif berpartisipasi dalam kelompok</li> </ul>
	Rata-rata nilai yang dicapai di atas hasil ketuntasan belajar yang ditentukan yaitu 71.	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Diadakan tes akhir setelah pembelajaran prasiklus, siklus 1, siklus 2, dan siklus 3.</li> </ul>

#### 4. Subyek Penelitian

Jumlah keseluruhan siswa yang ada di SMP Negeri 28 Semarang tahun ajaran 2009/2010 adalah 780 siswa yang dibagi menjadi 22 kelas. Kelas VII berjumlah 223 siswa (95 putra dan 128 putri), kelas VIII berjumlah 274 siswa (129 putra dan 145 putri), kelas IX berjumlah 283 siswa (138 putra dan 145 putri).<sup>5</sup> Sedangkan yang menjadi subyek dalam penelitian ini adalah siswa kelas VII C yang mendapat pelajaran PAI tahun ajaran 2009/2010 semester I yang berjumlah 30 siswa.

**Tabel 4**

**Nama – nama siswa kelas VII C SMP N 28 Semarang**<sup>6</sup>

No.	Nama	Jenis Kelamin
1	Amelia Fajar Safitri	P
2	Amy Nadia Alifah	P
3	Andhyka Pranadita	L
4	Arif Maulana	L
5	Eka Fadlilatun	P
6	Hardiah Putri Utami	P
7	Juliana	P
8	M. Wahyu Hidayat	L
9	M. Yusril Rif'an Abid Tamami	L
10	Maulina Nailissyifa	P
11	Muhamad Lutfi Anam	L
12	Muhammad Ageng Jenar	L
13	Mukhamad Sobirin	L
14	Nanda Puspa Anisya	P
15	Nenny Ratnawati	P
16	Puspa Ayu Ariyananda	P
17	Reza Afif Bayu Rizqi	L
18	Richardo Kurnia Novianto	L
19	Rima Editya Septiyani	P
20	Rofidah Yunita Ambarsari	P
21	Rosi Masyito	P
22	Rosita Ratnaningtyas	P
23	Sarlita Armita Sari	P
24	Septi Dwi Cahyanti	P

<sup>5</sup> Dokumen SMP N 28 Semarang tahun ajaran 2009/2010.

<sup>6</sup> *Ibid.*

25	Upi Zulfikar	L
26	Vitdo Ade Pangestu	L
27	Wicaksana Alif Saputra	L
28	Winda Kurnia Sari	P
29	Zawian Deva Sugiarto	L
30	Zayyana Arova	P

### E. Siklus Kegiatan

Langkah-langkah dalam penelitian tindakan kelas ini adalah sebagai berikut :

#### 1. Persiapan

- a. Permohonan ijin kepada Bapak Teguh Waluyo, S.Pd, MM selaku Kepala Sekolah SMP N 28 Semarang pada 26 Oktober 2009 untuk mengamati proses pelaksanaan pembelajaran PAI di kelas VII C.
- b. Pengamatan dan wawancara

Kegiatan pengamatan ini dilakukan oleh peneliti dengan menggunakan instrumen observasi pada saat pembelajaran PAI berlangsung di kelas VII C SMP N 28 Semarang. Dalam pembelajaran PAI tersebut, guru belum menerapkan manajemen setting kelas dan masih menggunakan setting kelas model tradisional yang identik dengan metode ceramah dan pembelajaran masih berpusat pada guru. Dalam hal ini peneliti menemukan kurangnya motivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran PAI dengan indikasi sebagai berikut :

- Siswa kurang memperhatikan ketika guru memberikan penjelasan.
- Siswa cenderung pasif dan tidak banyak yang berkomentar terhadap materi pelajaran.
- Siswa kurang berani dalam menyampaikan pendapat.
- Komunikasi yang terjalin saat pembelajaran hanya komunikasi satu arah.

Setelah pembelajaran selesai, peneliti melakukan wawancara dengan guru PAI kelas VII C tersebut guna membahas permasalahan yang nampak pada saat pembelajaran PAI berlangsung.<sup>7</sup>

c. Menyusun rencana penelitian

Pelaksanaan penelitian dirancang dalam tiga tahap yaitu siklus I, siklus II dan siklus III yang setiap siklus terdiri atas perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Untuk mendapatkan data awal, peneliti melaksanakan pengamatan awal yang disebut sebagai prasiklus.

2. Pelaksanaan

a. Siklus I

Pelaksanaan tindakan siklus I ini sebagai tindak lanjut atas refleksi prasiklus. Siklus I dilaksanakan pada 2 November 2009 dengan kegiatan sebagai berikut :

1) Perencanaan

a) Meninjau kembali rancangan pembelajaran yang telah disiapkan dalam prototype. Penekanan perencanaan disini adalah menyiapkan siswa benar-benar berada pada suasana penyadaran diri untuk tetap selalu termotivasi dalam belajar dengan menekankan pada keaktifan siswa dalam proses pembelajaran dan berada pada konsentrasi materi pelajaran PAI yang sedang dibahas atau dipelajari.

b) Menyiapkan rencana pembelajaran dengan menggunakan manajemen setting kelas yang sesuai dengan formasi tempat duduk siswa dan metode / strategi pembelajaran yang dipakai. Sehingga materi pokok yang sedang dipelajari dapat dipahami oleh siswa dengan mudah dan senantiasa termotivasi serta selalu aktif dalam proses belajar.

---

<sup>7</sup> Hasil Pengamatan di Kelas VII C SMP N 28 Semarang Pada tanggal 26 Oktober 2009.

- c) Bersama dengan guru PAI, peneliti :
    - (1) Merencanakan pembelajaran yang akan diterapkan dalam PBM
    - (2) Menentukan pokok bahasan
    - (3) Mengembangkan skenario pembelajaran
    - (4) Menyiapkan sumber belajar
    - (5) Mengembangkan format evaluasi
    - (6) Mengembangkan format observasi pembelajaran
  - d) Menyiapkan lembar soal yang digunakan untuk akhir pembelajaran sebagai tes formatif dan soal yang dikerjakan dirumah, sehingga siswa tetap termotivasi untuk belajar meskipun berada dirumah.
- 2) Pelaksanaan

Guru mitra dengan didampingi peneliti melaksanakan pembelajaran sesuai dengan RPP yang telah disiapkan oleh peneliti. Adapun langkah-langkah pembelajarannya adalah sebagai berikut :

- a) Guru memberikan apersepsi tentang materi pembelajaran yang akan dibahas dan menyampaikan tujuan pembelajaran.
- b) Guru melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan manajemen setting kelas yang disesuaikan dengan metode / strategi yang dipakai dan materi pokok yang sedang dipelajari. Sedangkan peneliti mengamati, menilai melalui lembar observasi berkaitan dengan keaktifan belajar dalam kelas serta mencatat apa yang terjadi di dalam kelas pada siklus I.
- c) Guru menerapkan metode atau model yang dipakai dalam PBM.
- d) Menerapkan tindakan yang mengacu pada skenario pembelajaran.
- e) Untuk menghemat waktu pembelajaran di kelas terkait dengan manajemen setting kelas maka formasi tempat duduk siswa,



penataan ruangan dalam kelas serta pembentukan kelompok dilakukan di luar jam pelajaran yang kemudian diumumkan pada waktu pembelajaran.

- f) Guru memberikan soal yang akan dijawab dan didiskusikan melalui kelompok sedangkan peneliti menilai bagaimana aktivitas siswa dalam kelompok tersebut. Melalui diskusi antarkelompok, diharapkan siswa dapat menuangkan ide berkaitan dengan materi pelajaran yang sedang dipelajari.
  - g) Guru memberikan soal yang sifatnya pengamatan di dalam kehidupan nyata terhadap materi pelajaran yang sedang dipelajari.
  - h) Guru melaksanakan tes formatif secara individual.
- 3) Pengamatan
- a) Guru mengamati keaktifan siswa siklus I.
  - b) Guru mengamati pada setiap kegiatan yang dilakukan siswa mulai dari permasalahan yang muncul pada awal pelajaran hingga akhir pelajaran. Berikan penilaian untuk masing-masing siswa tentang indikator keaktifan dan keterampilan proses yang telah disiapkan.
  - c) Guru mengamati hasil tes formatif, apakah sudah mencapai ketuntasan belajar.
  - d) Menilai hasil tindakan dengan menggunakan LKS.
  - e) Peneliti mengamati keberhasilan dan hambatan-hambatan yang dialami dalam proses pembelajaran yang belum sesuai dengan harapan penelitian.
- 4) Refleksi
- a) Melakukan evaluasi tindakan yang telah dilakukan.
  - b) Secara kolaboratif guru mitra dan peneliti menganalisis dan mendiskusikan hasil pengamatan. Selanjutnya membuat suatu refleksi, apakah ada yang perlu dipertahankan dan diperbaiki.

c) Memperbaiki pelaksanaan tindakan sesuai dengan hasil evaluasi untuk tindakan berikutnya.

d) Membuat kesimpulan sementara terhadap pelaksanaan siklus I.

b. Siklus II

Pelaksanaan tindakan siklus II ini sebagai tindak lanjut atas refleksi siklus I. Siklus II dilaksanakan pada 9 Nopember 2009 dengan kegiatan sebagai berikut :

1) Perencanaan

a) Identifikasi masalah dan penetapan alternatif pemecahan masalah.

b) Meninjau kembali rencana pembelajaran yang disiapkan untuk siklus II dengan melakukan revisi sesuai hasil refleksi siklus I. Penekanan perencanaan pada siklus ini adalah kesiapan siswa menerima pelajaran, perhatian siswa dalam pembelajaran, keaktifan siswa dalam kelas dan mampu menghadapi kesulitan.

c) Menyiapkan lembar evaluasi yang akan dibagikan setelah penggunaan metode / model pembelajaran yang dipakai.

2) Pelaksanaan

a) Guru menyampaikan tujuan dan gambaran konsep pembelajaran.

b) Melakukan tindakan pembelajaran sesuai dengan skenario dan hasil refleksi.

c) Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan rencana pembelajaran dengan penerapan manajemen setting kelas, tetapi formasi tempat duduk siswa berbeda dengan siklus I karena disesuaikan lagi dengan metode dan materi yang dipelajari.

d) Guru melakukan tes formatif secara individual.

3) Pengamatan

a) Pengamatan dilakukan bersama dengan tindakan, dengan menggunakan instrumen yang telah tersedia. Fokus

pengamatan adalah kegiatan siswa dalam mengerjakan sesuai dengan skenario pembelajaran.

- b) Peneliti mengamati pelaksanaan pembelajaran dan membandingkannya dengan hasil siklus I.
- c) Guru bersama peneliti mengamati hasil tes formatif apakah sudah mencapai ketuntasan belajar ?
- d) Peneliti mencatat semua kelemahan, baik ketidaksesuaian antara tindakan dengan skenario maupun tindakan dan respons siswa yang berbeda dengan yang diharapkan.

#### 4) Refleksi

- a) Secara kolaboratif peneliti dan guru mapel PAI menganalisis hasil pengamatan. Selanjutnya membuat suatu refleksi, membuat kesimpulan sementara terhadap pelaksanaan siklus II.
- b) Memperbaiki pelaksanaan tindakan sesuai dengan hasil evaluasi untuk digunakan pada siklus berikutnya.

#### c. Siklus III

Pelaksanaan tindakan siklus III ini sebagai tindak lanjut atas refleksi siklus II. Siklus III dilaksanakan pada 16 Nopember 2009 dengan kegiatan sebagai berikut :

##### 1) Perencanaan

- a) Meninjau kembali rancangan pembelajaran yang disiapkan untuk siklus III. Disini benar-benar dipersiapkan lebih terarah pada indikator pencapaian.
- b) Menyiapkan instrumen tes akhir dan meninjau lebih detail tentang indikator motivasi belajar siswa dalam pembelajaran.
- c) Mempersiapkan bantuan lebih khusus pada siswa-siswa yang belum kelihatan aktif dan masih kesulitan dalam memahami pelajaran.

## 2) Pelaksanaan

Secara kolaboratif peneliti dan guru mapel PAI mengawasi dan membimbing siswa dalam melaksanakan semua tindakan siklus III seperti pada siklus I dan II. Peneliti dan guru mitra harus benar-benar memperhatikan jalannya pembelajaran dan keaktifan individu.

## 3) Pengamatan

a) Melakukan pengamatan bersama pada tindakan siklus III dengan menggunakan lembar observasi yang telah tersedia.

b) Fokus pengamatan adalah kegiatan siswa dalam mengerjakan sesuatu yang sesuai dengan skenario pembelajaran dengan melihat motivasi belajar siswa dilihat secara jeli terhadap semua indikator pencapaian. Apakah setiap individu sudah memenuhi standar minimal pencapaian indikator.

## 4) Refleksi

Hasil dari pengamatan dianalisis untuk memperoleh gambaran bagaimana hasil dari tindakan yang telah dilakukan. Jika permasalahan sudah terselesaikan dan sudah dirasa cukup maka tindakan akan dihentikan.

## F. Metode Pengumpulan Data dan Analisis Data

### 1. Metode Pengumpulan Data

#### a. Metode Observasi

Secara umum, pengertian observasi adalah cara menghimpun bahan-bahan (=data) yang dilakukan dengan mengadakan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena yang sedang dijadikan sasaran pengamatan.<sup>8</sup> Dalam penelitian ini metode observasi digunakan untuk melihat atau mengamati perubahan fenomena sosial yang tumbuh dan berkembang yang kemudian dapat

---

<sup>8</sup> Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada, 2007), hlm. 76.

dilakukan penilaian pada perubahan tersebut. Dalam observasi ini dilaksanakan di kelas saat proses kegiatan belajar mengajar berlangsung.

b. Metode Wawancara

Wawancara atau *interview* merupakan sebuah percakapan antara dua orang atau lebih, yang pertanyaannya diajukan oleh peneliti kepada subjek atau sekelompok subjek penelitian untuk dijawab.<sup>9</sup> Dalam penelitian tindakan kelas menurut Hopkins, wawancara adalah suatu cara untuk mengetahui situasi tertentu di dalam kelas dilihat dari sudut pandang yang lain.<sup>10</sup>

Wawancara dilakukan oleh peneliti untuk mewawancarai guru sebagai mitra kerja dalam melaksanakan penelitian yaitu Ibu Iswatun Khasanah, M.Ag. selaku guru Mapel PAI Kelas VII C di SMP 28 Semarang.

c. Metode Tes

Tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan serta alat yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan, inteligensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok.<sup>11</sup> Instrumen yang berupa tes, peneliti gunakan untuk mengukur kemampuan dasar dan pencapaian atau prestasi belajar setelah mempelajari sesuatu.

Metode tes ini oleh peneliti digunakan untuk mengetahui hasil belajar siswa setelah melakukan pembelajaran PAI melalui manajemen setting kelas sebagai evaluasi setelah proses pembelajaran berlangsung.

---

<sup>9</sup> Sudarwan Danim, *Menjadi Peneliti Kualitatif dalam Pendidikan*, (Bandung : Pustaka Setia, 2002), hlm. 130.

<sup>10</sup> Rochiati Wiriaatmadja, *Op.Cit.*, hlm. 117.

<sup>11</sup> Mustaqim, *Psikologi Pendidikan*, (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2004), Cet.3, hlm.

#### d. Metode Dokumentasi

Dokumentasi dari asal katanya “dokumen” yang artinya barang-barang tertulis.<sup>12</sup>

Sumber dokumentasi pada dasarnya adalah segala bentuk sumber informasi yang berhubungan dengan dokumen baik resmi maupun yang tidak resmi.<sup>13</sup>

Metode dokumentasi digunakan untuk melengkapi data yang bersifat dokumenter yang tidak dapat diperoleh melalui pengamatan.

## 2. Metode Analisis Data

Analisis data adalah proses mengorganisasikan dan mengurutkan data ke dalam pola kategori dan satuan uraian dasar, sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan ide yang disarankan oleh data.

Data yang diperoleh dari penelitian baik melalui pengamatan, tes atau dengan metode yang lain kemudian diolah dengan analisis deskriptif untuk menggambarkan keadaan peningkatan pencapaian indikator motivasi belajar siswa tiap siklus dan untuk menggambarkan keberhasilan pembelajaran melalui manajemen setting kelas dalam pembelajaran PAI.

Adapun teknik pengumpulan data yang berbentuk kuantitatif berupa data skala penilaian yang diperoleh dari observasi (pengamatan) motivasi belajar siswa dari indikator masing-masing variabel, analisis yang digunakan adalah persentase dengan rumus sebagai berikut

$$\text{Persentase} = \frac{\text{Skor yang dicapai}}{\text{Skor maksimal}} \times 100\%$$

---

149. <sup>12</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta : PT. Rineka Cipta, 1998), hlm.

<sup>13</sup> Muhammad Ali, *Strategi Penelitian Statistik*, (Jakarta : Bumi Aksara, 1993), hlm. 41.